

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi kesimpulan bahwa Mantunu merupakan wujud penghargaan dan rasa cinta terhadap almarhum dalam masyarakat Toraja khususnya di wilayah Balusu untuk menunjukkan eksistensi sosialnya di wilayah adat. Hal ini juga sebagai bentuk balas jasa dan ucapan terima kasih kepada orang tua atau sanak saudara yang telah meninggal dunia. Namun, penting untuk diingat bahwa ungkapan kasih sayang ini tidak dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau gengsi, melainkan oleh kasih kepada Tuhan dan rasa hormat serta ketaatan kepada-Nya. Ritual mantunu merupakan bagian penting dari budaya Toraja, namun perlu dihindari pelaksanaannya yang menekankan dampak negatif atau memaksa individu untuk berpartisipasi secara khusus dalam *mantunu*

Peran gereja, penting dalam memberikan pemahaman tentang mantunu dalam sudut pandang Kristiani, dengan menekankan bahwa itu adalah bentuk cinta yang tulus tanpa ada unsur mencari berkat atau untuk mengangkat dan mempertahankan martabat keluarga, serta peran tokoh adat dan pemerintah dalam pelaksanaan *mantunu* sangat penting. Penting bagi generasi penerus untuk terus meningkatkan dan memahami nilai mantunu yang sebenarnya. Konsep kesederhanaan dalam agama Kristen, seperti yang ditunjukkan oleh Yesus, mengajarkan individu untuk mengutamakan hubungan dengan Tuhan dan sesama, serta fokus pada kehendak dan kerajaan Tuhan. Spiritualitas ini

dipandang sebagai upaya menjaga keutuhan ciptaan dan melawan gaya hidup masyarakat modern yang konsumtif dan hedonistik. Kesederhanaan Yesus bukan berarti hidup dalam kemiskinan, namun lebih menekankan kerendahan hati, kecukupan, dan ketulusan dalam hidup. Ini adalah aspek penting dalam kehidupan sehari-hari dalam agama Kristen.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengungkapkan beberapa hal yang menjadi saran dan sekiranya dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak, yakni:

1. Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat memperdalam Kembali mengenai keugaharian dalam berbudaya khususnya dalam budaya yang ada di Toraja.
2. Adaya peran penting antara tokoh adat, pemerintah dan gereja dalam masyarakat yang melakukan acara secara khusus dalam ritus *mantunu*